

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, dkk. 2022. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 6. No. 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>.
- Adi, Nelvia, dkk. 2023. *Penyusunan asesmen proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 8, No. 3.
- Aprianti, Mardiana, dkk. 2023. *Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an*, *Journal of Student Research*, Vol. 1, No. 5.
- Burhanudin, dkk. 2020. *Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Purworejo*, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 11, No. 1.
- Cahyanto, Sigit, dkk. 2023. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Kota Semarang*. Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah. Vol 4. No 2. Desember. <https://www.researchgate.net>.
- Danim, Sudarwan, dkk. 2009. *Manajemen Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Dokumentasi Sejarah SMPN 14 Ambon, diperoleh dari Kaur Kurikulum SMPN 14 Ambon, Karmila Souisa, S.Pd. 9 Januari 2025.
- Dirahman. 2024. *Upaya Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Perspektif Pendidikan Islam di SMK Muhammadiyah 2 Wates*.
- Dimensi Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. <https://www.melintas.id/pendidikan/344811253/peran-guru-dan-orang-tua-dalam-p5-dalam-kurikulum-merdeka-mendukung-perkembangan-karakter-dan-nilai-nilai-positif-siswa>.
- Erdiansyah. *Tipe Kepemimpinan Demokratis Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada CV Patarakan Palembang*, Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol. 8, No. 4, 2012.

- Hamalik Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Hartinah, Sri, dkk. 2020. *Kepala Sekolah Sebagai Motivator*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Husaini, dkk. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Iryana, dkk. 2023. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*.
- Jaya, Satria, Wayan. 2023. *Kinerja guru Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6. No. 3.
- Kahfi, Ashabul. 2022. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, Vol. 5. No.2.
- Kemendikbud. 2020. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024*, (Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan).
- Komariah, Aan, dkk. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung Alfabeta.
- Kurniasih, Dwi, Atik. 2022. *Aktualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Asthabrata Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Sekolah Penggerak*, Vol. 5, No. 1. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Lismarita, dkk. 2022. *Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen dan Motivasi Pegawai*, Jurnal Komunitas Sains Manajemen, Vol. 1, No. 1.
- Ludiansyah, Bayu, Ilham, dkk. 2023. *Strategi Sekolah Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Sebagai Upaya Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*, Jurnal Seminar Nasional Sosial sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Vol. 2, No. 2.

- Maula, Ailatul, dkk. 2023. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sidotopo I/48 Surabaya*, Jurnal Edu Learning, Vol. 2, No. 1.
- Mekarisce A.A. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No.3. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Mulyasa E. *Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah*, (IdIK4012/MODUL 1: Edisi 3).
- Nasir, Agus, dkk. 2023. *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Generasi Profil Pelajar Pancasila*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1. No. 1. <http://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam>.
- Nasbi, Ibrahim. 2017. *Manajemen Kurikulum : Sebuah Kajian Teoritis*, Jurnal Idaarah, Vol. 1, NO. 2.
- Nadeak, Bernadetha. 2022. *Manajemen Berbasis Manajemen (MBS)*, (Bandung: PT. Widina Bhakti Persada, Cet. 1).
- Nasir, Agus, dkk. 2023. *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1.
- Nisak, Khoirotun. 2023. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Sukodono Lumajang*.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metode Penelitian; Skripsi , Tesis, Dan Karya Ilmiah*, Cet.II. (Jakarta: Grafindo Persada).
- Olla, Octavia, Santi Tri. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan*, Journal Of Management, Vol. 5, No. 2.
- Peran Guru Aktif dan Kreatif Sangat Dibutuhkan dalam Penerapan P5.*
<https://radarbekasi.id/2023/11/13/peran-guru-aktif-dan-kreatif-sangat-dibutuhkan-dalam-penerapan-p5/>.

Perencanaan dan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14154290859801-Perencanaan-dan-Pelaksanaan-Projek-Penguatan-Profil-Pelajar-Pancasila>.

Projek P5 (Penguatan Profil Pelajar Pancasila) : Gaya Hidup Berkelanjutan SMK N 3 Mandau SMK Pusat Keunggulan.
<https://www.smkn3mandau.sch.id/read/325/projek-p5penguatan-profil-pelajar-pancasila-gaya-hidup-berkelanjutan-smk-n-3-mandau-smk-pusat-keunggulan>

Putera, K. Sijabat, dkk. *Kapabilitas Pemerintah Kota Padang Dalam Mitigasi Bencana Melalui Sekolah Cerdas Bencana*. Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan, 2(2), 130–139.
<https://doi.org/10.20527/jpp.v2i2.3144>.

[%C2%A0#:~:text=P5%20adalah%20proyek%20pengembangan%20karakter,masalah%20yang%20ada%20di%20sekitar](#)

Rahman, Abd. 2017. *Dasar- dasar Manajemen*, (Malang: PT Inteligensi Media, Cet.I).

Rijali Ahmad. Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No.33 Januari -Juni 2018.

Rizkasari, Elinda. 2023. *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 1. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/28270>.

Rukma. 2023. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Rue, Wl, and, Terry. Gr. 1993. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Sanjani, Akbar, Maulana. 2018. *Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah*, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol. 7, No. 1.

Sari, Indah, Nur, Dwi, dkk. 2023. *Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*, Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol.3, No.1. Maret.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.947>.

- Salsabilla, Beta. 2022. *Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 2.
- Sodikun. 2022. *Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Peningkatan Kinerja Guru*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 5, N0. 1.
- Susanti, dkk. 2023. *"The Implementation of Project For Strengthening The Profile of Pancasila Student in the Independent Curriculum for Elementry School Student"*.
- Suryawan, dkk. 2022. *A Study Of Noble Morals in the Implementation of The Project to Strengthen the Pancasila Student Profile in Mover Schools in Magelang Regency*.
- Sani, dkk. 2022. *"The Concept of Merdeka Belajar in Early Childhood: Comparative Study of Reggio Emilia and Ki Hajar Dewantara"s Thoughts," JOYCED: Journal of Early*.
- Surat Al-'a'raf Ayat 179 Arab, Latin dan Terjemahan tafsirweb.com.
- Sitorus, Awaluddin, dkk. 2019. *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*, (Lampung: CV Perahu Litera).
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Jakarta:Rineka Cipta).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Hasanah. 2023. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 5 Jember*.
- J. Lexy, Moleong. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). (Edisi Revisi).
- Wakhudin, dkk. 2024. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Sokaraja Kulon Banyumas*.

Lampiran 1

DAFTAR LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA BAGI KEPALA SEKOLAH

TIPE KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DEMOKRATIS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI 14 AMBON

Nama Kepala Sekolah : Samsul Duwila, S.Pd.

Hari Tanggal :

Tabel VI.I. Pedoman Wawancara Bagi Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan (<i>Planning</i>) 1. Kepemimpinan seperti apa yang bapak terapkan di SMPN 14 Ambon? 2. Bagaimana bapak melaksanakan perencanaan kurikulum merdeka untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila (P5) 3. Apa saja persiapan yang bapak lakukan sebelum menerapkan kurikulum merdeka dan P5?	
2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) 1. Bagaimana susunan organisasi yang bapak lakukan dalam penerapan P5? 2. Apakah ada visi misi yang dirancang dalam penerapan P5? 3. Program-program apa saja yang bapak jalankan?	
3	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) 1. Setelah pelaksanaan kurikulum merdeka bagaimana pengembangan P5nya setelah diterapkan? 2. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dan P5 apakah ada hambatan yang terjadi?	
4	Pengontrolan (<i>Controlling</i>) 1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam mengontrol pelaksanaan kurikulum merdeka dan P5? 2. Apakah dalam pengontrolan P5 sudah berjalan secara optimal atau belum? Dan susunan P5 seperti apa ?	

Lampiran 2

Tabel VII.I.

Pedoman Wawancara Bagian Kepala Urusan Kurikulum

Nama : Karmila Souisa, S.Pd.

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan (<i>Planning</i>) 1. Bagaimana pelaksanaan perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk mengimplemetasikan P5? 2. Alur perencanaan P5 dijalankan seperti apa?	
2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) 1. Bagaimana perencanaan P5 dalam pembentukan susunan organisasi yang dilkaukan ? 2. Rancangan asesemen P5nya seperti apa?	
3	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) 1. Setelah rancangan asesmen dilakukan, optimalisasi P5 yang dijalankan seperti apa? 2. Setelah pelaksanaan P5 dijalankan apaah ada perencanaan pertemuan yang dilakukan guna membahas terkait penerapan P5? 3. Dalam pelaksanaan P5 dimensi dan sub elemennya seperti apa yang diterapkan atau tema P5 seperti apa yang diterapkan dalam program pembelajaran di kelas? 4. Bagaimana peran pendidik dalam pelaksanaan P5 apakah ada hambatan dalam proses belajar mengajar ataua tidak?	
4	Pengotrolan (<i>Controlling</i>) 1. Apakah selama berjalannya P5 selalu ada pengontrolan dari pihak tertentu atau tidak? 2. Dalam pengembangan P5 apakah berjalan sesuai dengan kegiatan pembelajaran ataua tidak? Misalkan dalam mengembangkan karakter peserta didik?	

Lampiran 3

Tabel VIII.I.
Pedoman Wawancara Bagi Pendidik SMPN 14 Ambon

Nama : Luis Toumahu, S.Pd.

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak terkait dengan tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMPN 14 Ambon saat ini?	
2	Apakah bapak kepala sekolah selalu melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam perencanaan dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?	
3	Apakah dalam pelaksanaan P5, bapak kepala sekolah memberi ruang kepada semua pihak untuk menyampaikan ide dan pendapat?	

Lampiran 4

Tabel IX.I.
Pedoman Wawancara Bagi Pendidik SMPN 14 Ambon

Nama : Ibu Irnawati Djidin, S.Pd

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak terkait dengan tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMPN 14 Ambon saat ini?	
2	Apakah bapak kepala sekolah selalu melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam perencanaan dan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?	
3	Apakah dalam pelaksanaan P5, bapak kepala sekolah memberi ruang kepada semua pihak untuk menyampaikan ide dan pendapat?"	

Lampiran 5

Tabel X.I.
Pedoman Wawancara Bagi Pendidik SMPN 14 Ambon

Nama : Iin Sartika, S.Pd.

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam pelaksanaan P5, bapak kepala sekolah memberi ruang kepada semua pihak untuk menyampaikan ide dan pendapat?"	
2	Bagaimana peran ibu sebagai fasilitator P5 apa saja yang dilakukan pada saat proyek P5 berlangsung?	
3	Sebagai fasilitator rancangan asesmen P5 dilakukan seperti apa?	

Lampiran 6

Tabel XI.I.
Pedoman Wawancara Bagi Pendidik SMPN 14 Ambon

Nama : Syafyudin Wagola, S.Pd.I

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran bapak sebagai fasilitator P5 apa saja yang dilakukan pada saat proyek P5 berlangsung?	
2	Dalam pengembangan P5 apakah sudah berjalan sesuai dengan kegiatan pembelajaran atau tidak? Misalkan dalam mengembangkan karakter peserta didik di kelas ?	

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 14 AMBON

Nama Informan : Ramly, S.Pd.
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Hari, Tanggal : Kamis, 09 Januari 2025
Waktu : 09:46 WIT.

1. **Peneliti** : Bagaimana kepala sekolah melakukan perencanaan P5?
Informan : Iya, mulai dari setelah kita melaksanakan kurikulum merdeka untuk menjalankan kegiatan P5, saya selaku kepala sekolah itu membentuk rapat dewan guru kemudian, rapat dewan guru itu saya membuat SK kepada tim P5 sekaligus Sk koordinator P5 untuk merencanakan lkegiatan P5 kedepan, seperti itu.
2. **Peneliti** : Apa saja persiapan yang kepala sekolah lakukan sebelum menerapkan P5?
Informan : Ya, tentunya persiapannya diantaranya pertama, menyiapkan tim kegiatan P5 kemudian tentukan ketua tim koordinator, fasilitator. Kemudian menentukan tim-tim tersebut lalu melihat kebutuhan-kebutuhan apa yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan P5, mungkin terkait dengan sarana, untuk kegiatan proyek kepala sekolah melihat kembali lewat kegiatan-kegiatan P5 dn memanrtau lewat koordinator-koordinator P5 tersebut.
3. **Peneliti** : Bagaimana susunan organisasi yang kepala sekolah lakukan dalam penerapan P5?
Informan : Susunan organisasinya mulai dariyang pertama, penanggung jawab selaku bapak kepala sekolah. Kedua, ketua tim P5 yaitu kaur kurikulum. Ketiga, wakil ketua P5 kesiswaan, yang berikut koordinator, koordinator itu diambil dari beberapa guru penggerak 4 orang guru penggerak, yang mana koordinator itu itu berdasarkan proyek yang berikut yaitu fasilitator dari seluruh wali kelas.
4. **Peneliti** : Apakah ada visi misi P5 yang dirancang opeh kepala sekolah?
Informan : untuk sementara visi misi P5 tidak ada cuman hanya visi misis sekolah yang kita gunakan.
5. **Peneliti** : Program-program apa saja yang kepala sekolah jalanka selama pelaksanaan P5?
Informan : Kalau program-program P5 kita disini hanya buat program pergelaran P5 pada saat penerimaan laporan pendidikan dan program kunjungan, juga sebelum pergelaran ada program kunjungan peserta didik di luar sekolah terkait dengan pelaksanaan proyek tadi. Jadi, peserta didik sebelum melakukan interview atau wawancara di masyarakat terkait dengan proyek yang dilaksanakan di sekolah seperti itu.

6. **Peneliti** : Bagaimana perencanaan dilakukan dalam mengontrol pelaksanaan P5?

Informan : Oke, pengontrolan kepala sekolah terus mengawasi ketua koordinator P5, pengawasannya melalui pemantauan di kelas, yaitu kepala sekolah membuat supervisi kepada fasilitator-fasilitator yang memberikan proyek P5 itu. Kemudian, ada rapat evaluasi terkait kegiatan P5 yaitu dilaksanakan oleh kepala sekolah dan dewan guru.

7. **Peneliti** : Apakah dalam pengontrolan P5 ini sudah berjalan secara optimal dan susunan P5nya seperti apa?

Informan : Sudah berjalan secara optimal, karena ada pelaksanaan asesmen P5 yang sudah berjalan, kemudian jika hasil dari proyek itu sudah kita lihat pada saat peserta diberikan evaluasi akhir atau asesmen akhir terkait dengan P5, sekaligus peserta didik sudah mempersentasikan mere punya proyek dan pada saat pergelaran proyek itu, mereka sudah mementaskan hasil proyek yan mere buat selama kurang lebih 6 bulan.

Lampiran 8

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA URUSAN KURIKULUM SMP NEGERI 14 AMBON

Nama Informan : Karmila Souisa, S.Pd.

Jabatan : kaur Kurikulum

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Januari 2025

Waktu : 10:02 WIT.

1. **Peneliti** : Bagaimana pelaksanaan perencanaan P5 dalam mengimplementasikan P5?

Informan : Ya, untuk planning pelaksanaan P5 yang pertama pihak sekolah menganalisis tema P5 yang sesuai dengan kondisi sekolah. Yang pertama bapak kepala sekolah membentuk tim P5 mulai dari penanggung jawab ketua tim koordinator dan fasilitator.

2. **Peneliti** : Alur perencanaan P5 ini alur perencanaannya seperti apa?

Informan : Iya, alur perencanaan P5 yang pertama, kepala sekolah membentuk tim P5. Kedua, ketua tim bersama ketua koordinator P5 membuat rapat atau *meeting* untuk menentukan tema P5 yang mana, tema itu sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan-kebutuhan peserta didik seperti itu. Kemudian setelah itu, saya sebagai kaur kurikulum membuat jadwal kegiatan P5 yang dimana jadwal itu saya buat sisitemnya sistem blok. Jadi, karena kurikulum merdeka ini terdiri dari tiga pembelajaran yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dimana intrakurikuler itu pembelajaran di kelas untuk 10 mata pembelajaran, kemudian kokurikuler itu diantaranya kegiatan P5 itu sendiri, dan ekstrakurikuler itu kegiatannya di jam luar sekolah yaitu di hari Sabtu. Sedangkan untuk kegiatan P5 itu, saya buatnya sistem blok dia terpisah dengan kegiatan intra jadi, kita punya kalender pendidikan itu dalam satu semester selama 6 bulan. Jadi, bulan keempat itu bulan Januari, Februari, Maret, April, April minggu keempat sampai Mei minggu keempat sampai Juni minggu pertama itu kegiatan P5. Jadi, kegiatan P5 dengan kegiatan intra itu terpisah.

3. **Peneliti** : Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam pembentukan susunan organisasi yang dilakukan?

Informan : Kepala sekolah membentuk tim, tim itu sendiri terdiri dari penanggung dan penanggung jawab selaku bapak kepala sekolah, ketua tim saya sendiri sebagai kaur kurikulum kemudian koordinator, koordinator itu supertema, 1 tema 1 koordinator, kemudian fasilitator, fasilitator itu diantaranya guru wali kelas.

4. **Peneliti** : Rancangan asesmen kurikulum merdeka rancanganya seperti apa?

Informan : Ya, kalau untuk asesmen itu kita lihat dari tema dulu yang kita pilih di SMP 14 Ambon inikan kita mempunyai tiga tema kemudian dari tiga tema itu kita tentukan sub dimensinya setelah dimensi baru kita tentukan sub sub dimensinya atau elemennya contohnya di sini proyek satu membuat kuliner khas daerah dimensi apa yang kita tentukan contohnya kalau membuat kuliner khas

daerah dimensinya beriman dan bertakwa, mandiri, kreatif itu di asesmen kemudian proyek kedua memperagakan lomba tarian kolaborasi nusantara dimensinya apa dimensinya disebut dengan nilai nilai sikap dimensi profil pelajar pancasila itu ada berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, nah itu, nanti di situ setelah itu nanti baru bapak ibu guru fasilitator menginput nilai nilai peserta didik pada aplikasi penilaian yang terdiri dari proyek 1 proyek 2 dan proyek 3 dan kemudian elemen sub sub elemen yaitu sub 1 sub 2 sub 3 nya apa jadi dari beberapa tema kemudian menentukan dimensi dari dimensi tentukan elemennya jadi input nilai sub elemen selesai, tema itukan proyek tadi ada dua tema yaitu tema kewirausahaan, dan tema bhinneka tunggal ika dari tema itu kita tentukan ada beberapa proyek kelas 7 tiga proyek kelas 8 tiga proyek dari proyek itu kita nilai dia punya dimensi di masing-masing itu dia punya dimensi apa, setelah dimensi itu baru tentukan lagi dia punya sub elemen seperti itu asesmen P5.

5. Peneliti: Optimalisasi asesmen ini seperti apa?

Informan : Optimalisasi asesmen itu kan nanti masing-masing fasilitator membuat asesmen di kelas itu pelaksanaannya berkelompok nanti optimalisasinya itu pada asesmen akhir atau asesmen sumatif akhir kemudian juga dilaksanakan dengan menggelar karya P5 jadi anak-anak bisa menggelar mereka punya karya pada momen penerimaan laporan pendidikan seperti itu jadi saat sebelum presentasi itukan mereka siswa berpresentasi kemudian mereka sebelum presentasi itukan mereka punya proyek di sekolah ada juga mereka punya proyek di rumah jadi waktu itu mereka presentasi di kelas otomatis proyek itu kan bapak ibu guru sudah memberikan mereka punya mulai dari tahap, perencanaan pengumpulan sampai pelaporan nah pelaporan itu di kelas nanti pada waktu gelar karya nya itu bapak ibu guru fasilitator mementaskan anak-anak mungkin yang dianggap bagus baru dipentaskan pada saat penerimaan laporan pendidikan seperti itu.

6. Peneliti : Apakah ada hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan P5?

Informan : Otomatis inikan anak peserta didik, peserta didik ini kalau punya hambatan, kalau di SMP 14 ini hambatannya mungkin di kontroling kelas mungkin ke manajemen kelasnya karena peserta didik yang banyak nah itu mungkin hambatannya tetapi kalau mau dilihat dari mereka punya keaktifan mereka lebih aktif karena belajarnya bebas peserta didik inikan kalau kegiatan proyek atau belajar kelompok atau suruh mereka buat menari, buat menyanyi atau memperagakan sesuatu itu kan mereka lebih suka mereka sangat aktif cuma bapak ibu guru fasilitator ini punya kewalahan di mengontrol mereka karena jumlah siswa yang sangat banyak. Jadi hambatannya itu cuma di manajemen kelasnya saja kalau untuk P5 insha Allah tidak ada hambatan, peserta didik juga bisa melaksanakan mereka punya proyek kegiatan proyek dengan baik kemudian juga gelar karya mereka sangat pro aktif.

7. Peneliti : Bagaimana peran pendidik dalam pelaksanaan P5 apakah ada hambatan dalam proses belajar mengajar atau tidak?

Informan : Peran guru itu sebagai fasilitator ada juga sebagai koordinator jadi peran guru disini mereka cuman memberikan materi P5 setelah itu mereka mengarahkan peserta didik untuk membuat proyek, mereka mendampingi siswa untuk membuat proyek contohnya mereka memberikan tugas bahwa proyek ini

membutuhkan alat dan bahan untuk digunakan apa saja, peran guru itu mereka kontrol pada saat mereka buat proyek itu kan proyek mereka berdasarkan kelompok jadi di situ guru mengontrol mereka dengan mereka punya kegiatan proyek salah satunya contoh guru turun sama-sama dengan mereka pergi dan kemarin kita punya proyek itu membuat makanan khas daerah itu disitu kan sama-sama guru dan peserta didik mereka turun ke daerah mereka turun di lapangan untuk melihat atau melakukan wawancara terkait mereka punya proyek tersebut jadi peran guru seperti itu jadi mereka sama-sama turun survei di luar dan juga sama-sama menginterview atau wawancara terkait dengan proyek yang dilaksanakan di sekolah.

8. **Peneliti** : Selama pelaksanaan P55 ini apakah selalu ada pengontrol dari pihak tertentu atau tidak?

Informan : Ya otomatisakan selalu dikontrol dari tadi sudah bilang bahwa dikontrol sebagai kepala sekolah selaku bapak kepala sekolah kemudian saya juga selaku ketua tim P5 selaku kaur kurikulum saya juga kontrol terkait mereka punya perkembangan proyek kemudian saya juga kontrol lewat koordinator dan koordinator itu yang mengontrol beberapa orang fasilitator terkait dengan perkembangan peserta didik di kegiatan P5 tersebut seperti itu.

9. **Peneliti** : Apakah pengembangan P5 berjalan sudah sesuai dengan proses pembelajaran atau tidak misalkan dalam meningkatkan karakter peserta didik?

Informan : Iya, pengembangan P5 kalau ditelusuri kembali atau melihat kembali apakah karakter siswa ini sudah sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila karena di SMP 14 Ambon ini dengan jumlah peserta didik yang banyak alhamdulillah memang ada tapi peserta didik inikan punya kemampuan ini kan heterogen atau berbeda beda jadi tidak menutup kemungkinan dikatakan ya hampir 80 % peserta didik sudah mengembangkan mereka punya skill keterampilan melewati kegiatan P5 ini mungkin ada beberapa peserta didik saja yang memang belum terlihat mereka punya karakter itu kalau saya mau bilang 100 % itu belum sampai 100 % semua karakter peserta didik itu sesuai dengan dimensi yang ada pada P5 seperti itu, karena yang menjalankan P5 inikan kelas 7 dan kelas 8 berarti alhamdulillah selama 6 bulan belum ada tingkat kenakalan siswa yang sangat ekstrim tidak ada.

Lampiran 9

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENDIDIK SMP NEGERI 14 AMBON

Nama Informan :Luwis Toumahuw, S.Pd.

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal :Jumat, 25 Juli2025

Waktu : 10:25 WIT.

1. Peneliti: Bagaimana menurut bapak terkait dengan tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMPN 14 Ambon saat ini?

Informan: Untuk tipe kepemimpinan kepala SMPN 14 Ambon ini, beliau sangat demokratis sekali, karena dalam pengambilan suatu keputusan beliau sangat melibatkan para dewan pendidik maupun tenaga kependidikan. Selain itu, beliau juga sangat mengayomi warga sekolah baik itu dari pendidik hingga ke para peserta didik”

2. Peneliti: Apakah bapak kepala sekolah selalu melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam perencanaan dan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?

Informan: Iya, dalam perencanaan dan pelaksanaan P5 ini, kepala sekolah selaku tim penanggung jawab, selalu melibatkan para guru dan tenaga kependidikan, dimulai dari proses perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan, beliau selaku kepala sekolah selalu bijak dalam pengambilan keputusan, dan beliau orangnya juga sangat terbuka dengan para guru maupun dengan yang lainnya, dan selalu menerima masukan dan saran yang diberikan guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai

3. Peneliti: Apakah dalam pelaksanaan P5, bapak kepala sekolah memberi ruang kepada semua pihak untuk menyampaikan ide dan pendapat?

Informan: Iya, Bapak kepala sekolah sangat memberi ruang kepada semua pihak untuk menyampaikan ide dan pendapat, terutama dalam pelaksanaan P5. Setiap kali ada perencanaan kegiatan, beliau selalu mengadakan rapat bersama guru-guru dan tenaga kependidikan, dalam rapat tersebut, semua diberi kesempatan untuk berbicara dan memberikan saran. Beliau juga sangat terbuka dan tidak pernah menolak masukan, selama itu untuk kebaikan bersama. Hal ini membuat kami merasa dihargai dan lebih semangat dalam menjalankan kegiatan P5.

Lampiran 10

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENDIDIK SMP NEGERI 14 AMBON

Nama Informan : Irnawati Djidin, S.Pd.I

Jabatan : Guru

Hari, Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025

Waktu : 10:45 WIT.

1. **Peneliti:** Bagaimana menurut ibu terkait dengan tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMPN 14 Ambon saat ini?

Informan: Tipe kepemimpinan beliau sangat baik, dari segala sisi atau arah beliau sangat melihat para pendidik dengan baik, beliau juga tidak pilih kasih terhadap pendidik satu dengan pendidik lainnya, mau itu tua maupun muda beliau sangat mengayomi, dan beliau sangat demokratis dalam menerima kritikan dan masukan dari para pendidik.

2. **Peneliti:** Apakah bapak kepala sekolah selalu melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam perencanaan dan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?

Informan: Dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan P5, kepala sekolah selalu mengajak guru dan staf untuk ikut terlibat dari awal sampai akhir. Beliau juga bersikap bijak saat mengambil keputusan dan terbuka terhadap siapa saja, terutama guru. Setiap masukan dan saran yang diberikan selalu didengarkan dan dipertimbangkan demi mencapai tujuan bersama.

3. **Peneliti:** Apakah dalam pelaksanaan P5, Bapak kepala sekolah memberi ruang kepada semua pihak untuk menyampaikan ide dan pendapat?"

Informan : Iya, Bapak kepala sekolah memang selalu memberi kesempatan kepada semua orang untuk menyampaikan ide dan pendapat, apalagi dalam kegiatan P5. Setiap kali ada rencana kegiatan, beliau selalu mengundang guru-guru dan staf sekolah rapat bersama. Di rapat itu, semua boleh berbicara dan memberikan saran. Beliau juga orangnya terbuka, tidak pernah langsung menolak kalau ada masukan, asalkan tujuannya baik buat sekolah. Karena itu, kami merasa dihargai dan jadi lebih semangat ikut menjalankan kegiatan P5.

Lampiran 11

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENDIDIK SMP NEGERI 14 AMBON

Nama Informan : Iin Sartika, S.Pd.
Jabatan : Guru
Hari, Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Waktu : 11:00 WIT.

1. Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan P5, Bapak kepala sekolah memberi ruang kepada semua pihak untuk menyampaikan ide dan pendapat?

Informan ; “Iya, bapak kepala sekolah memiliki sikap yang terbuka dan selalu memberi ruang kepada seluruh warga sekolah untuk menyampaikan ide maupun pendapat, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan P5. Setiap kali akan mengadakan suatu kegiatan, beliau rutin mengajak guru serta tenaga kependidikan untuk berdiskusi dalam forum rapat. Dalam pertemuan tersebut, semua peserta diberi kesempatan yang sama untuk menyampaikan masukan dan usulan. Selama saran yang diberikan bertujuan baik, beliau selalu menerima dengan lapang dada. Hal ini membuat kami merasa dihormati dan lebih termotivasi dalam menjalankan program P5.

2. Peneliti : Sebagai fasilitator rancangan asesmen P5 dilakukan seperti apa?

Informan : Pelaksanaan asesmen dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dioptimalkan pada tahap akhir kegiatan. Setiap guru yang berperan sebagai fasilitator menyusun instrumen penilaian di kelas masing-masing. Proyek P5 dijalankan secara berkelompok, dan fokus utama penilaian berada pada asesmen sumatif atau penilaian penutup. Sebagai bagian dari tahap akhir tersebut, sekolah menyelenggarakan kegiatan gelar karya, yakni ajang bagi peserta didik untuk mempersembahkan hasil proyek mereka. Kegiatan ini umumnya dilaksanakan bersamaan dengan pembagian rapor, sehingga menjadi momen yang bermakna bagi siswa dalam memperlihatkan hasil karyanya kepada orang tua dan pihak sekolah

3. Peneliti : Bagaimana peran ibu sebagai fasilitator P5 apa saja yang dilakukan pada saat proyek P5 berlangsung?

Informan : Sebagai fasilitator, kita ditugaskan untuk mendampingi dan membimbing peserta didik dalam melakukan suatu proyek, mulai dari mengarahkan peserta didik dalam pengumpulan alat dan bahan jika proyek tersebut membutuhkan alat dan bahan. Selain itu, ada proyek tarian dan drama maka, fasilitator ditugaskan untuk membuat kelompok tarian dan drama, setelah kelompok dibuat maka fasilitator diwajibkan mendampingi peserta didik dalam proses latihan hingga pada tahap pembuatan proyek hingga selesai dan siap dipresentasikan pada saat gelar karya diadakan pada saat penerimaan laporan pendidikan.

Lampiran 12

TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENDIDIK SMP NEGERI 14 AMBON

Nama Informan : Syafyudin Wagola, S.Pd.I
Jabatan : Guru
Hari, Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Waktu : 11: 26 WIT.

2. Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai fasilitator P5 apa saja yang dilakukan pada saat proyek P5 berlangsung?

Informan : Penilaian dalam kegiatan P5 dilakukan secara maksimal di akhir proyek. Guru yang menjadi fasilitator memberikan penilaian di kelas masing-masing. Proyek ini dikerjakan secara kelompok, dan penilaian utama diberikan saat akhir kegiatan. Untuk mendukung penilaian ini, sekolah mengadakan gelar karya, yaitu kegiatan di mana siswa bisa menampilkan hasil proyek mereka. Biasanya, gelar karya dilakukan bersamaan dengan pembagian rapor, sehingga siswa bisa memperlihatkan hasil kerja mereka kepada guru dan orang tua.

3. Peneliti : Dalam pengembangan P5 apakah sudah berjalan sesuai dengan kegiatan pembelajaran atau tidak? Misalkan dalam mengembangkan karakter peserta didik di kelas ?

Informan : Kalau kita lihat kembali pelaksanaan P5 di SMP 14 Ambon, tujuannya memang untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan latar belakang yang beragam, alhamdulillah sebagian besar siswa sudah menunjukkan perkembangan yang baik. Peserta didik juga sudah mulai mengembangkan keterampilan mereka melalui kegiatan P5. Memang belum semua karakter peserta didik sepenuhnya sesuai dengan semua dimensi yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila. Tapi secara umum, perkembangan mereka sudah cukup baik.

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. 1.1. Gedung Kelas SMP Negeri 14 Ambon.



**Gambar. 2.1. Wawancara
Bersama Wakil Kepala Sekolah
Bapak Ramly, S.Pd**



**Gambar. 3.1. Wawancara
Bersama Kaur Kurikulum Ibu
Karmila Souisa, S.Pd.**



**Gambar 4.1 Wawancara
Bersama Ibu Irnawati Djidin,
S.Pd**



**Gambar 5.1 Wawancara
Bersama Ibu Iin Sartika, S.Pd**



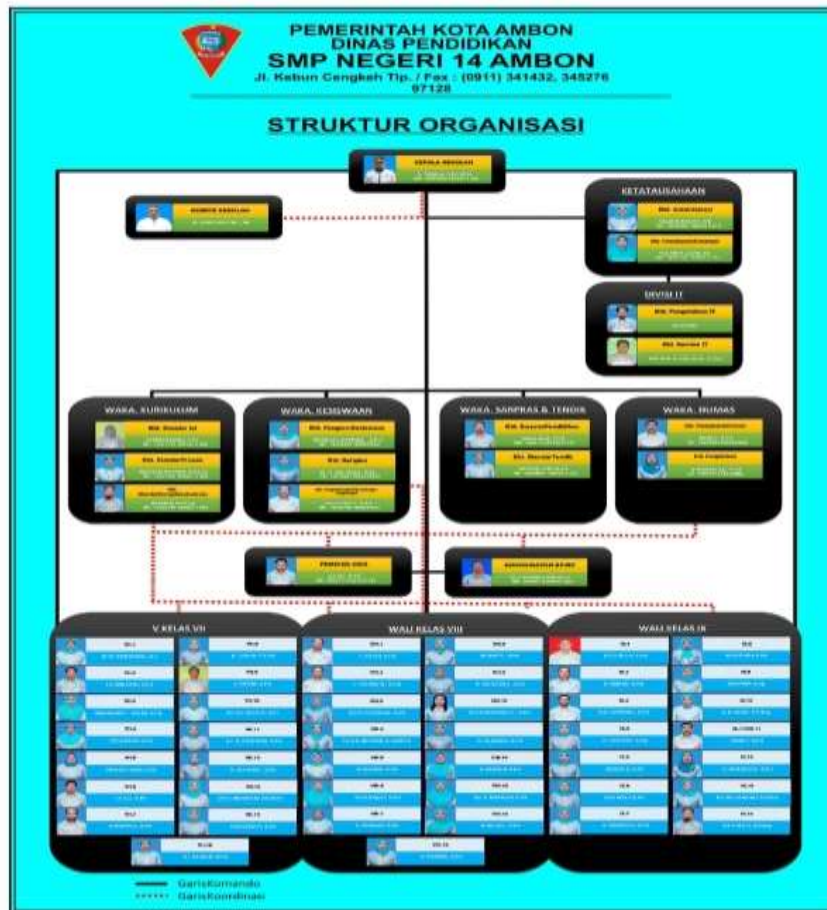
**Gambar 6.1 Wawancara Bersama
Bapak Syafyudin Wagola, S.Pd.I**



**Gambar 7.1 Wawancara
Bersama Luwis Toumahuw,
S.Pd.**



SMP NEGERI 14 AMBON



Gambar 11.1 Struktur Organisasi SMPN 14 ambon



Gambar 12.1 Alat dan bahan
Pengolahan cangkang Kerang



Gambar 13.1 Proses Pembuatan
Projek P5



**Gambar 14.1 Kelompok Tarian Pelajar Pancasila
SMPN 14 ambon**



**Gambar 15.1 Proses Latihan Drama Tradisional
di halaman sekolah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iaianambon.ac.id Email : tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-514/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/12/2024

09 Desember 2024

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Walikota Ambon

**c.q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Ambon**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan Dengan Penyusunan Skripsi "**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam
Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 14 Ambon**" oleh:

N a m a : Khofifah Suriadi
N I M : 200304019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang
bersangkutan di SMP Negeri 14 Ambon terhitung mulai tanggal 10 Desember 2024 s.d.
10 Januari 2025.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon;
3. Kepala SMP Negeri 14 Ambon;
4. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Wolter Monginsidi Lateri Kecamatan Baguala
Telp. (0911)3684490 Email:disdikambon@gmail.com Website:disdik.ambon.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/2595/Dindik

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Corneles Moniharapon, S.Pd, M.Si
NIP : 196909051989081002
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 / IVb
Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas
Unit Kerja : Dinas Pendidikan Kota Ambon
Dengan ini memberikan rekomendasi kepada
Nama : Khofifah Suriadi
NIM : 200304019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : IAIN Ambon
Alamat : Stain

Untuk melakukan kegiatan penelitian pada SMP Negeri 14 Ambon dengan judul penelitian "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 14 Ambon" yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Desember 2024 s/d 10 Januari 2025.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 12 Desember 2024

a.n Kepala Dinas Pendidikan
Kota Ambon,
Plt. Sekretaris



Corneles Moniharapon, S.Pd, M.Si
Pembina Tk.1
NIP. 196909051989081002

Tembusan:

- Kepala SMP Negeri 14 Ambon



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14 AMBON**

*Jl. Kebun Cengkeh Telp. / Fax : (0911) 341432, 345276
9 7 1 2 8*

WEB : www.smpnegeri14amq.sch.id E-mail smp14amq@gmail.com



SURAT IZIN SELSESAI PENELITIAN

No : 070.02/SMPN.14/II/2025

Dengan hormat, sesuai surat Nomor : B-38/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/01/2025, tanggal 5 Januari 2025, tentang Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon maka, Kepala SMP Negeri 14 Ambon dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: KHOFIFAH SURIADI
N I M	: 200304019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Identitas / Jabatan	: Mahasiswa
Judul	: "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 14 Ambon."

Telah selesai melakukan penelitian dan pengumpulan data dari tanggal 10 Desember 2024 s/d 10 Januari 2025.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 19 Februari 2025
Pih, Kepala Sekolah,

RAMLY, S.Pd
NRP.19690403 199802 1 006

